

ABSTRAKSI

Cerita Rakyat Landorundun adalah salah satu Cerita Rakyat dari suku Toraja yang merupakan salah satu suku tertua di Indonesia. Sejauh ini, Cerita Rakyat Landorundun hanya disampaikan melalui cerita lisan orangtua dan media buku, sehingga penyampaian informasi mengenai pesan yang ada dalam Cerita Rakyat Landorundun kepada generasi muda Toraja di era perkembangan teknologi ini belum dapat diakses dengan mudah. Agar generasi muda Toraja ini mengenali dan memahami isi Cerita Rakyat Landorundun, maka dibuatlah Film Cerita Rakyat Landorundun 2D dengan *Cel Animation* yang berisi informasi mengenai isi dan pesan moral dari Cerita Rakyat Landorundun. Proses pembuatan ini melalui tahapan-tahapan proses, yaitu menganalisis teori-teori serta data yang ada. Teori yang digunakan berupa teori Animasi dan prinsip-prinsipnya. Sedangkan data penunjang dikumpulkan melalui analisis wawancara, data survey, analisis media dan kebutuhan sistem. Kemudian, dari hasil analisis ini dibuatlah desain yang akan membantu proses pembuatan Film Cerita Rakyat Landorundun 2D dengan Cel Animation. Desain ini meliputi pembuatan script, storyboard, *concept art*, judul film, dan desain *User Interface*. Setelah melalui tahapan proses implementasi desain dan uji coba serta melalui evaluasi dengan dibantu oleh berbagai pihak, dapat disimpulkan bahwa media Film Cerita Rakyat Landorundun 2D dengan Cel Animation mudah diakses dan mampu menyampaikan informasi dan memberi pemahaman mengenai Cerita Rakyat Landorundun kepada generasi muda Toraja.

Kata kunci: Toraja, Cerita Rakyat Landorundun, Film, Cel Animation